

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



Konsep Unifikasi kalender Hijriah Susiknan Azhari


LAMPIRAN 2

Biodata Tambahan - man... x +

https://mail.google.com/mail/u/0/#inbox/153dbf6e0483124d?projector=1

Biodata Sikanan 2016.doc

Buka dengan



CURRICULUM VITAE (SUMMARY)

Name	: Prof. Dr. Susiknan Azhari
Date of Birth	: June 11, 1968
Nationality	: Indonesian
Gender	: Male
Statistic	: 163 cm, 65 kg
Home Address	: Jl. Turonggo 366 RT.10 RW 41 Jaranan Banguntapan Yogyakarta 55198
Phone	: 62-858-6860-6911 (mobile, Indonesia)

Biodata Tambahan - man... x +

https://mail.google.com/mail/u/0/#inbox/153dbf6e0483124d?projector=1

Biodata Sikanan 2016.doc

Buka dengan

E-mail	: siknanazmi@yahoo.com																
Website	: http://museumastronomi.com																
Education	<ul style="list-style-type: none">• 2007, Doctor of Islamic Studies (Islamic Astronomy), State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.• 1998, Master of Art (M.A), Islamic Studies, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.• 1992, Doctorandus (BA) of Shariah, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.																
Relevant Experience	<table><tr><td>2004</td><td>Visiting Studies Programme in The Madinah University.</td></tr><tr><td>2004</td><td>Visiting Studies Programme in The Al-Azhar University, Cairo Egypt.</td></tr><tr><td>2004</td><td>Visiting Studies Programme in The Cairo University, Giza-Egypt.</td></tr><tr><td>2005</td><td>Visiting Studies Programme in The Universiti Kebangsaan Malaysia.</td></tr><tr><td>2006</td><td>Visiting Studies Programme in The International Islamic University Malaysia.</td></tr><tr><td>2006</td><td>Visiting Studies Program in The National University of Singapore.</td></tr><tr><td>2006</td><td>Visiting Studies Programme in The Singapore Science Centre.</td></tr><tr><td>2007-2008</td><td>Advanced Research in The International Islamic University Malaysia.</td></tr></table>	2004	Visiting Studies Programme in The Madinah University.	2004	Visiting Studies Programme in The Al-Azhar University, Cairo Egypt.	2004	Visiting Studies Programme in The Cairo University, Giza-Egypt.	2005	Visiting Studies Programme in The Universiti Kebangsaan Malaysia.	2006	Visiting Studies Programme in The International Islamic University Malaysia.	2006	Visiting Studies Program in The National University of Singapore.	2006	Visiting Studies Programme in The Singapore Science Centre.	2007-2008	Advanced Research in The International Islamic University Malaysia.
2004	Visiting Studies Programme in The Madinah University.																
2004	Visiting Studies Programme in The Al-Azhar University, Cairo Egypt.																
2004	Visiting Studies Programme in The Cairo University, Giza-Egypt.																
2005	Visiting Studies Programme in The Universiti Kebangsaan Malaysia.																
2006	Visiting Studies Programme in The International Islamic University Malaysia.																
2006	Visiting Studies Program in The National University of Singapore.																
2006	Visiting Studies Programme in The Singapore Science Centre.																
2007-2008	Advanced Research in The International Islamic University Malaysia.																

LAMPIRAN 3

2010 The Second Emirates Astronomical Conference, Abu Dhabi, United Arab Emirates.

2010 – 2011 Visiting Professor to Universiti Malaya Kuala Lumpur Malaysia.

2013 The Preparation Meeting for International Crescent Observation Conference, Istanbul-Turkey.

2014 International Conference, Gottingen University, Germany.

2015 The 2015 Indonesia Focus Conference, The Ohio State University, Columbus, Ohio-USA.

Working Experience

2008-present Professor, Islamic Astronomy, Faculty of Islamic Law, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

2008-present Editor in Chief Journal KAUNIA

2006-2010 Vice Dean, Science and Technology Faculty, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

2000-2004 Secretary Programme, Departement of Islamic Law Post Graduate State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

Published Works:

1). Books

2002 Pembaharuan Pemikiran Hisab di Indonesia, cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, pages 140 + xx, ISBN : 979-3237-00-7.

2004 Ilmu Falak Teori dan Praktek, cet. I, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2004.

2004 Neo Ushul Fiqh : Menuju Ijtihad Kontekstual, cet. I, Yogyakarta : Fakultas Syari'ah Press, (editor).

2005 Ensiklopedi Hisab Rukyat, cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

2007 Hisab & Rukyat Wacana Membangun Kebersamaan di Tengah Perbedaan, cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, pages 175 + xvii, ISBN : 978-979-1277-29-7.

2007 Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern, cet. II, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, pages 252 + xi, ISBN : 979-98156-4-9.

2007 Penggunaan Sistem Hisab & Rukyat di Indonesia, cet. I, Jakarta : Balitbang Depag RI, pages 232 + xxii, ISBN : 978-979-797-205-9

2008 Ensiklopedi Hisab Rukyat , Yogyakarta : Pustaka Pelajar, pages 452 +xvi, ISBN : 979-3721-36-7.

2008 Pemikiran Hukum Islam Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, cet. I, Yogyakarta : Fakultas Syari'ah Press.

2010 Atlas Astronomi Islam, cet. I, Malaysia : Universiti Malaya.

2012 Kalender Islam Ke Arah Integrasi Muhammadiyah-NU, cet. I, Yogyakarta : Museum Astronomi Islam.

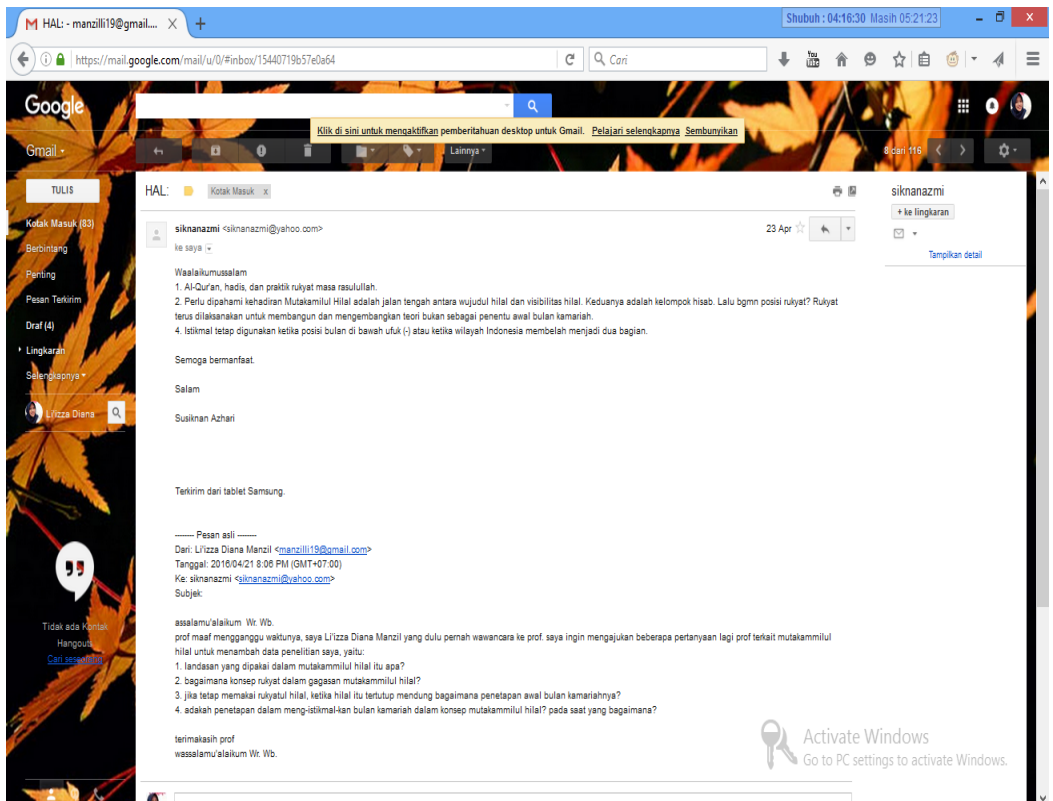
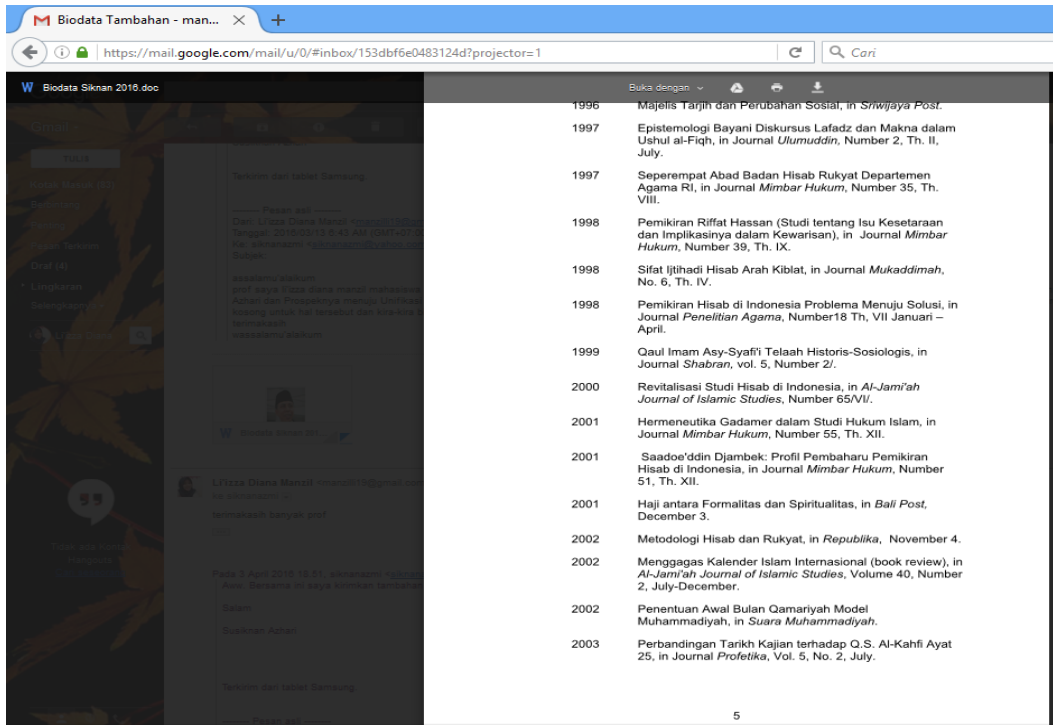
2015 Catatan & Koleksi Astronomi Islam, Cet. I, Yogyakarta : Museum Astronomi Islam.

2). Articles

1993 Cara Menghitung Arah Kiblat, in *Suara Muhammadiyah*, Number 02/78/.

1996 Teleskop Rukyat dan Permasalahannya, in *Bali Post*.

LAMPIRAN 4



LAMPIRAN 5



Foto dengan Susiknan Azhari di gedung Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./ Fax. 7601291 Semarang

Nomor : Un.10.1/D1/TL.00/391/2016 Semarang, 4 Maret 2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Mohon Izin Riset
A.n. Li'izza Diana Manzil

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Susiknan Azhari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa kami :

Nama : Li'izza Diana Manzil
NIM : 122111066
Jurusan : Ilmu Falak

Sangat membutuhkan data guna penulisan skripsi yang berjudul:

"INTEGRASI MUHAMMADIYAH DAN NU (STUDI PEMIKIRAN SUSIKNAN AZHARI DAN PROSPEKNYA MENUJU UNIFIKASI KALENDER HIJRIAH DI INDONESIA) "

Dosen Pembimbing I : Moh. Arifin, S.Ag. M.Hum
Dosen Pembimbing II : Dr. Rupi'i, M. Ag

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah/lembaga dimaksud selama 3 (tiga) bulan sejak diizinkan.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Identitas Diri (Kartu Mahasiswa).

Atas izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

31/3
Susiknan Azhari

A.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik Dan Kelembagaan
Des. Sabidin, M.Si
19670321 199303 1 005

Tembusan
- Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo

LEMBAR INTERVIEW

**Dengan Susiknan Azhari di gedung Rektorat UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta pada tanggal 01 Maret 2016.**

1. Menurut prof Seberapa pentingkah penyatuan kalender Islam untuk Indonesia?

Sangat Penting, sebenarnya ada penyatuan ideal dan ada penyatuan menuju jalan yang ideal, seperti kalender Islam untuk dicari solusi bersama, dan ketika penyatuan kalender Internasional belum bisa terwujud sampai saat ini salah satu disebabkan oleh belum terwujudnya kalender Nasional meskipun kalender Internasional itu merupakan masalah Internasional dan digagas pada tahun 1970 oleh fatih muhammad ulama falak dari mesir dan banyak dibicarakan pada Konferensi Istanbul tahun 1978. Muhammad ilyas dianggap sebagai bapak kalender Islam karena merupakan tokoh yang banyak menulis termasuk di jurnal.

2. Apa latar belakang pemikiran prof tentang integrasi Muhammadiyah dan NU itu?

Ini bukan bahan baru, Indonesia merupakan negara yang besar dan ormas yang mempunyai peran penting di Negara ini adalah Muhammadiyah dan NU, seperti pernyataan Mbah Hasyim dan Kiyai Dahlan bahwa ketika NU dan MD bisa bersatu maka separoh permasalahan umat di Indonesia bisa teratasi. Melihat konteks keagamaan terutama dalam hal awal bulan problemnya bukan hanya pada hisab rukyat, ada aspek sosial, politik dan lain sebagainya namun jika kita bisa melakukan penyatuan termasuk sebuah proses karena ini merupakan persoalan ijtihad, yang masing-masing baik NU atau Muhammadiyah ada kelemahan. Kita juga harus bijak melihat kondisi masyarakat karena baik NU maupun Muhammadiyah mempunyai tradisi maka perlu dikomunikasikan dan dicari solusinya agar bisa menuju penyatuan. Ketika saya melihat dokumen-dokumen yang ada di NU dan Muhammadiyah kuncinya harus sadar kembali pada Bahtsul Masail secara konsisten dan kembali pada keputusan Tarjih semua bisa dicari kompromi. *Wujudul hilal* atau

visibilitas hilal dicari kekurangannya dan dikompromikan, namun kompromi ini bukan harga mati hanya untuk dicari kebersamaan. Ketika masalah Nasional sudah terselaikan maka menuju problem Internasional.

3. Kapan pemikiran tersebut muncul?

Tahun 1995 mulai merintis namun operasionalnya masih memerlukan data-data.

4. Kemungkinan apa saja yang menghalangi/kendala pemikiran tersebut untuk diterapkan?

Ini bukan pemikiran yang sempurna. Selama ini orang-orang hanya berdebat mengenai hisab dan rukyat, padahal ini bisa diatasi melalui data empiris. Tidak membicarakan struktur kalender dari Muharam sampai zulhijjah. Harus dibedah bagaimana kalender NU dan bagaimana kalender Muhammadiyah. Karena problemnya hanya di Ramadhan, Syawal dan Zulhijjah. Misal Jumadil akhir gak ada yang melihat hilal, jika melihat teori struktur kalender harus ajeg sistemnya mulai dari Muharam sampai Zulhijjah.

5. Sistem yang diterapkan dalam konsep integrasi Muhammadiyah dan NU itu seperti apa?

Menggunakan konsep *Mutakammilul hilal* yakni hilal yang diintegrasikan. data-data visibilitas hilal itu tidak empiris karena itu sebuah usaha jalan keluar antara hisab dan rukyat, jika konsep itu teori maka terulang dan selama ini tidak terulang. Saya tidak keberatan jika menggunakan visibilitas hilal namun harus tetap dari muharram sampai Zulhijjah, *wujudul hilal* pun merupakan sebuah konsep dengan segala kekurangannya dari Muharam sampai Zulhijjah tetap seperti itu dan diberi catatan ketika hilal membelah menjadi dua wilayah. Kemudian saya mendialogkan dan mencari formulasi dengan konsep, sehingga hilal yang terintegrasi diharapkan bisa menemukan titik temu.

6. Apakah ada upaya-upaya prof untuk mewujudkan pemikiran tersebut? Atau hanya sebatas sumbangan pemikiran saja?

Sudah pernah membicarakan hal ini pada Muhammadiyah dan NU, Secara prinsip keduanya sudah bisa memahami tersebut. Sudah pernah diputuskan di Malang tapi karena ada gejolak politik maka semuanya masih punya jalan sendiri-sendiri.

7. Seberapa yakinkah prof bahwa pemikiran integrasi tersebut dapat menyatukan dua ormas ini?

Secara teori ya yakin seyakinnya namun dalam praktiknya itu merupakan proses, kalau ada yang lebih baik silahkan. Tapi saya berpendapat sementara dengan catatan jangan egoisme. Jika memakai visibilitas hilal silahkan asal harus ada konsistensi dari Muharam sampai Zulhijjah. Namun rumusannya harus dikaji ulang, karena itu merupakan teori.

8. Terkait perbedaan awal bulan semua pihak terutama pemerintah selalu berusaha untuk meminimalisir perbedaan tersebut melalui sidang itsbat, seminar, pembentukan tim hisab rukyat dll hingga muncul gagasan madzhab negara, menurut prof sejauh mana upaya tersebut?

Sangat mengapresiasi apa yang dilakukan Kemenag, Tidak ada masalah ketika memakai visibilitas hilal dengan catatan hal ini harus dilakukan secara terus menerus dari bulan pertama sampai terakhir. Problemnnya kontinuitas.

9. Ijtihad kolektif asertif abduktif menurut prof seperti apa?

Ijtihad kolektif atau jama'i, semua aspek keilmuan terlibat

Asertif bahasa psikologi artinya sifat bijak, mengorbankan orang, jangan ada yang merasa paling benar

Abduktif

10. Konsep Mazhab negara bapak seperti apa?

Ormas-ormasnya harus lapang dada diserahkan pada negara, tapi negara harus *fair* bukan berarti negara punya otoritas sendiri, namun negara harus berdialog dan mempunyai konsep, jika negara menggunakan konsep *mutakammilul hilal* (kompromi visibilitas hilal dan *wujudul hilal*) *rukyatul hilal* untuk membangun teori, satu yang harus dilakukan yakni sidang isbat harus diakhiri, bisa melihat Malaysia, Singapura dan Turki karena hanya mereka yang mempunyai kalender yang konsisten dari Muharam sampai Zulhijjah yakni dengan visibilitas hilal dan tetap melaksanakan *rukyatul hilal*. Meskipun masing-masing ormas mempunyai keyakinan masing-masing ya dihargailah dan diajak ngomong. Dan ketika melakukan isbat masih debat maka pemerintah harus punya jalan ketika hadir maka langsung diputuskan.

11. Konsep Mazhab Negara condong kemana?

Mutakammilul hilal (kompromi antara visibilitas hilal dan *wujudul hilal*) dengan catatan harus dikoreksi lagi dan diperbaiki terus, tetap melakukan *rukyatul hilal*. Problemnnya lebih tua ormasnya dari pada negaranya. Negara harus mengayomi karena pada hakekatnya lebih dahulu lahirnya ormas dari pada lahirnya Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Li'izza Diana Manzil

Tempat,Tanggal Lahir : Lamongan, 19 Maret 1994

Alamat Asal : Ds. Tanggungprigel RT.02/RW.03 Kec. Glagah Kab.
Lamongan Jawa Timur

Alamat Sekarang : PP. Daarun Najaah Jl. Stasiun No. 275 Jerakah Tugu
Semarang

Email : manzilli19@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

A. Pendidikan Formal:

1. MI Bustanul Ulum Glagah Lamongan (lulus tahun 2006)
2. MTs Bustanul Ulum Glagah Lamongan (lulus tahun 2009)
3. MA Bustanul Ulum Glagah Lamongan (lulus tahun 2012)

B. Pendidikan Non Formal:

1. Taman Pendidikan al-Qur'an Bustanul Ulum (tahun 1998-2006)
2. Madrasah Diniyah Bustanul Ulum (tahun 2006-2012)
3. Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan (tahun 2009-2012)
4. Pendidikan Bahasa Arab di al-Farisi Pare Kediri (tahun 2013)
5. Pendidikan Bahasa Inggris di Nano Provider Pare Kediri (tahun 2013)
6. PP. Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang (tahun 2012- 2016)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PSDM CSSMoRA IAIN Walisongo Semarang tahun 2014-2015
2. Anggota IKAJATIM (Ikatan Mahasiswa Jawa Timur) UIN Walisongo
3. Anggota Jami'atul Qurro' wal Khuffadz (JQH) el-Fasya Fakultas Syariah
UIN Walisongo Semarang
4. Anggota NAFILAH (Nadi Fii Lughatil Arabiyah) UIN Walisongo
5. Pengurus Hijabers Gresik (2015-Sekarang)